

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dagang sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak / perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan (Haryono, 2012:34). Perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar pada persediaan karena bila tanpa persediaan, para pengusaha akan berhadapan dengan resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Perusahaan dalam menghadapi persaingan ini diperlukan sistem yang terstruktur untuk menghasilkan sebuah pengendalian dalam sajian yang dibutuhkan oleh pemakainya sehingga dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan. Salah satu penerapan pengendalian yang berperan penting dalam kegiatan perusahaan yaitu penerapan sistem pengendalian intern.

Penerapan sistem pengendalian intern juga dapat membantu perusahaan untuk mencapai keunggulan yang kompetitif, Pengendalian persediaan barang dagang akan efektif apabila ditunjang dengan sistem informasi akuntansi yang memadai. Dengan adanya sistem pengendalian intern persediaan barang dagang akan mempermudah kontrol dan manajemen terhadap persediaan barang dagang yang diterapkan oleh perusahaan terutama dalam pengambilan sebuah keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan

ditempuh oleh perusahaan terutama dalam persediaan barang dagang agar berjalan dengan lancar.

Pengendalian intern sangat berguna dalam melindungi aktiva perusahaan terhadap kecurangan, pemborosan dan pencurian yang dilakukan baik oleh pihak di dalam perusahaan maupun pihak di luar perusahaan. Sistem pengendalian intern yang memadai dalam pengelolaan persediaan barang, yaitu harus adanya pemisahan fungsi, baik yang melakukan perencanaan, penerimaan, pengeluaran, dan pencatatan dengan adanya persetujuan dari pihak yang berwenang. Demikian pula setiap transaksi persediaan barang harus disertai buktibukti atau dokumen yang dapat diandalkan dan dipercaya. *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO)* dikutip dalam Marshall dan Steinbart (2006:230) ada 5 komponen sistem pengendalian intern yang efektif yang saling terkait yaitu:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*)
2. Penilaian resiko (*risk assessment*)
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*)
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*)
5. Pengawasan (*monitoring*)

Komponen-komponen ini diperlukan untuk mencapai suatu sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien serta berguna dalam melindungi aktiva perusahaan terhadap kecurangan, pemborosan dan pencurian yang dilakukan oleh pihak di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem pengendalian intern yang memadai dalam pengelolaan persediaan barang, yaitu

harus adanya pemisahan fungsi, baik yang melakukan perencanaan, penerimaan, pengeluaran, dan pencatatan dengan adanya persetujuan dari pihak yang berwenang.

TOP MARKET merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pendistribusian kebutuhan pokok para pelanggannya, karena tidak hanya kebutuhan yang bisa habis, kebutuhan yang tahan lamapun juga tersedia. Oleh karena itu keluar masuknya barang haruslah lebih menjadi pengawasan prioritas untuk mencegah terjadinya kehilangan atau pencurian stok barang. Dengan adanya pengendalian intern persediaan akan membantu dalam pengawasan keluar masuknya barang atau stok barang dalam melakukan pembelian maupun penjualan.

Struktur pengendalian intern juga sebagai suatu tipe pengawasan diperlukan karena adanya keharusan untuk mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Seorang manajer/pemilik perusahaan yang merasa tidak memiliki cukup waktu dan kemampuan untuk mengelola sendiri semua kegiatan perusahaannya, akan mendelegasikan wewenang dan tanggung jawabnya kepada orang lain. Tetapi bersamaan dengan atau segera setelah pemilik perusahaan mendelegasikan wewenang dan tanggung jawabnya, pada saat itu pula dirasakan suatu kebutuhan untuk senantiasa mengawasi pelaksanaan kegiatan dan hasil-hasil yang dicapai oleh para fungsionaris tersebut.

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2001:319.2) pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen

dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan berikut ini : (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Tiga golongan tersebut berkaitan dengan 5 komponen pengendalian intern.

Penelitian ini menindaklanjuti dari penelitian “Aprilia Makisurat, dkk (2014) : Penerapan Sistem Pengendalian Intern untuk Persediaan Barang Dagangan pada CV. Multi Media Persada Manado”. Dimana penelitian terdahulu membahas mengenai Sistem pengendalian penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang dagangan dengan menggunakan komponen-komponen sistem pengendalian yang berlaku. Penelitian terdahulu juga sangat menitik beratkan terhadap sistem informasi akuntansi atas prosedur penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang dagangan berbeda dengan penelitian yang dilakukan pada TOP MARKET Tembelang. Penelitian pada TOP MARKET Tembelang ini cenderung pada sistem pengendalian Intern persediaan barang dagangan dengan menggunakan komputerisasi. Dimana segala aktifitas pengendalian persediaan dilakukan dan dikontrol melalui computer.

Kedua penelitian diatas saling membahas mengenai Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan berdasarkan komponen sistem pengendalian intern *COSO (Committee of Sponsoring Organizations of Tradeway)*. Dengan adanya komponen tersebut, peneliti ingin mengenalkan serta menerapkan komponen-komponen dari sistem pengendalian intern

COSO kepada TOP MARKET Tembelang guna memperoleh informasi persediaan barang dagangan yang akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini, adalah :

- Bagaimana penerapan sistem pengendalian intern atas persediaan barang dagangan pada TOP MARKET TEMBELANG tahun 2017 ?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah diatas serta agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam penelitian ini peneliti membatasinya pada ruang lingkup penelitian yaitu tentang pengendalian intern atas persediaan barang dagangan pada TOP MARKET TEMBELANG Jombang tahun 2017.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain :

- Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan yang diterapkan oleh TOP MARKET TEMBELANG tahun 2017.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai sistem pengendalian intern atas persediaan

terhadap barang dagangan dan dapat digunakan sebagai pembandingan untuk peneliti selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai masukan untuk menambah kemajuan perusahaan, khususnya agar pengawasan terhadap pengendalian intern persediaan barang dagangan pada *TOP MARKET* Tembelang menjadi lebih baik.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai penerapan ilmu yang diperoleh selama melaksanakan perkuliahan dan juga sebagai pengembangan ilmu yang dimiliki oleh peneliti.